

Halaman Ringkasan

Analisis Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Koding Rawat Jalan Berdasarkan Metode ABK-Kes di RSUP Dr. Kariadi Semarang, Shalachudin Cahya Kusuma, NIM G4122251, Tahun 2023, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Angga Rahagiyanto, S. ST, M. T. (Pembimbing)

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-setingginya (UU RI No. 44 Th, 2009). RSUP dr. Kariadi Semarang merupakan rumah sakit milik pemerintah tipe A dan sebagai rumah sakit pusat rujukan Nasional sehingga memiliki angka kunjungan pasien rawat inap yang tinggi. Dengan diberlakukannya Rekam Medis Elektronik yang hampir 100% sebagaimana hasil wawancara dengan Ka TIM Casemix petugas yang sebelumnya membantu koder dalam pekerjaannya yaitu PJRM dirubah menjadi Petugas Koding.

Jumlah PJRM yang telah dirubah menjadi Koder sebanyak 22 orang dan ditempatkan disetiap lantai Gedung layanan rawat inap. Dengan adanya kebijakan perubahan ini dari pihak RSUP dr. Kariadi Semarang menginginkan untuk dilakukannya Analisa perhitungan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK).

Metode perhitungan kebutuhan SDM update saat ini adalah ABK-Kes yang memiliki beberapa langkah yaitu menetapkan Fasyankes dan jenis SDM, menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT), Menetapkan Komponen Beban Kerja (Tugas pokok, Tugas Penunjang, Uraian Tugas) dan Norma Waktu, menghitung Standar Beban Kerja (SBK), menghitung Standar Kegiatan Penunjang dan menghitung Kebutuhan SDM

Kesimpulan yang didapatkan dari langkah-langkah perhitungan menggunakan metode ABK-Kes SDM petugas koding rekam medis rawat inap di RSUP dr. Kariadi Semarang untuk setiap Gedung adalah Garuda SDM sebesar 6 orang, Kasuasi SDM sebesar 3 orang, Rajawali SDM sebesar 7 orang, Kutilang SDM sebesar

2 orang, Kepodang SDMK sebesar 3 orang, Merak SDMK sebesar 4 orang. Jumlah tenaga petugas coding rawat inap kurang 1 tenaga kecuali pada Gedung kulitang. Adapun saran yang dapat kelompok peneliti berikan adalah Ka Unit Casemix membuat program kerja berupa workshop bedah kasus untuk peningkatan kompetensi atau keahlian bagi koder yang diselenggarakan secara periodic dan mengusulkan pemberlakuan Clinical Pathway pada 10 besar penyakit dengan LOS tinggi kepada semua kelompok SMF agar proses simulasi grouping tidak dilakukan berulang kali serta Ka. Instalasi Rekam Medis mengusulkan penambahan fitur otomatisasi kelengkapan klaim khususnya pada dokumen SPM.dan fitur seleksi CPPT pada inputan tertentu kepada Bagian SIRS.